BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Menurut laporan dari The 12th *annual online fraud report* yang dikeluarkan oleh European Central Bank menyatakan bahwa penipuan(*fraud*) pada transaksi kartu kredit meningkat sebesar 27.2% pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan jumlah kerugian mencapai €1.32 milyar (European Central Bank, 2018). Menurut survei dari *e-Commerce consumer survey* pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh AITI (*Authority for Info-communications Technology Industry*), sebanyak 51% *customer* tidak menggunakan *e-commerce* dikarenakan takut akan terjadinya penipuan pada transaksi kartu kredit (AITI, 2018). Dikarenakan tingkat penipuan yang relatif tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun dalam *e-commerce* dan berdampak besar pada turunnya tingkat kepercayaan pengguna dalam menggunakan *e-commerce* (Pittayachawan, et al., 2008).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya *fraud* yaitu dengan menerapkan pendeteksian *fraud*. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Caldeira, et al., 2014) ini, pengujian pendeteksian *fraud* dari beberapa metode seperti *Bayesian Network*, *Neural Network*, *Logistic Regression*, *dan Random Forest* ditemukan bahwa *Bayesian Network* merupakan metode yang paling efektif dalam mendeteksi *fraud*. *Bayesian Network* adalah salah satu algoritma klasifikasi yang fleksibel yang dapat digunakan untuk penipuan kartu kredit, dengan memanfaatkan hubungan antar *node* (variable acak), dimana setiap *node* memiliki probabilitas yang berkondisi. *Bayesian Network* dapat menutupi keseluruhan hubungan asosiasi/kolerasi hingga hubungan inferensi kausal (Sanchez, 2017). Salah satu kelebihan *Bayesian Network* yaitu tidak memerlukan data dalam jumlah yang besar (Myllymaki, et al., 2002). Cara *Bayesian Network* mendeteksi penipuan kartu kredit yaitu memanfaatkan data transaksi sebelumnya untuk menghitung probabilitas terjadinya *fraud* dalam transaksi kartu kredit dengan menggunakan atribut-atribut seperti pembayaran dan *user behavior*.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dikembangkanlah suatu aplikasi yang dapat mendeteksi fraud pada e-commerce dan dituangkan dalam tugas akhir dengan judul "Fraud Detection pada E-commerce Berdasarkan Pola Aktivitas Konsumen Dengan Menggunakan Metode Bayesian Network Berbasis Mobile dan Web".

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa meningkatnya penipuan pada lingkungan *e-commerce* dikarenakan rendahnya mekanisme pencegahan penipuan pada lingkungan *e-commerce* yang menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan pengguna dalam melakukan transaksi *online*.

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah mengembangkan sebuah aplikasi berbasis *mobile* dan *web* yang mengintegrasikan metode *Bayesian Network* untuk mendeteksi *fraud* sehingga pengguna dari *e-commerce* lebih yakin untuk berbelanja *online* dengan menggunakan pembayaran kartu kredit.

1.4 Manfaat

Manfaat Tugas Akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat digunakan oleh pihak *e-commerce* untuk mendeteksi *fraud*, serta memberikan pemberitahuan secara langsung jika terjadi *fraud* sehingga *user* dapat menindaklanjutinya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan dari pendeteksian *fraud* serta pendeteksi transaksi *fraud* memiliki beberapa poin yaitu:

- 1. Aplikasi hanya dapat mendeteksi penipuan kartu kredit jika terjadi penipuan pada transaksi kartu kredit dalam aplikasi *e-commerce* dengan keluaran berupa persentase.
- 2. Aplikasi *web* hanya dapat digunakan oleh admin dan aplikasi *mobile* hanya dapat digunakan oleh user.
- 3. Event selection dan model Bayesian Network yang digunakan berupa: user behavior, payment, transaction, ip address, user report.
- 4. Data perhitungan CPT (*conditional probability table*) akan menggunakan tabel 3.8 dan 3.9 sebagai *default*.
- 5. Aplikasi *mobile* dapat di *install* pada *smartphone* dengan menggunakan *operation system* minimal Android v.5.0 Lollipop.

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

6. Proses bertransaksi *online* dan *user behavior detection* pada *e-commerce* akan dilakukan pada *platform mobile* dan pada pemeriksaan data dan mekanisme pendeteksian penipuan akan dilakukan pada *platform web*.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Mengumpulkan referensi mengenai Bayesian Network dan dataset credit card fraud detection.

2. Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini adalah waterfall yaitu (Petersen, et al., 2009):

- a. Requirement Analysis & Definition
 - i. Kebutuhan Fungsional

Untuk analisis kebutuhan fungsional aplikasi akan digunakan *Use Case Diagram*, sebuah diagram yang menggambarkan interaksi antara aktor dan aplikasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

ii. Kebutuhan Non-Fungsional

Untuk analisis kebutuhan non fungsional aplikasi akan digunakan PIECES.

iii. Analisis Proses

Untuk analisis keseluruhan proses dari aplikasi akan digunakan diagram Flowchart.

b. System & Software Design

Untuk pemodelan data dari aplikasi akan digunakan ERD (Entity Relationship Diagram), Untuk menggambarkan interface pengguna akan digunakan Mockup. Pembuatan Mockup menggunakan aplikasi Balsamiq Mockup 3.

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.

c. Implementation

Tahap ini dilakukan untuk mengimplementasikan rancangan tampilan *user interface* menggunakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk *mobile* dan *website* adalah Java, HTML, CSS, JavsScript untuk *frontend* dan Express.js untuk *backend* sedangkan untuk rancangan database menggunakan MySQL.

d. Unit Testing

Penggunaan *Github* sebagai media kolaborasi dalam membangun aplikasi. Tiap bagian aplikasi sudah siap dibuat dan akan diintegrasi menjadi satu aplikasi. Setelah itu, dilakukan *testing* dengan menggunakan metode *BlackBox* untuk menemukan fungsi yang hilang, kesalahan *interface* dan kesalahan akses *database* dengan cara memberikan *input* untuk menentukan *output* yang benar.

3. Pengujian Hasil

Pengujian akan dilakukan dengan menguji beberapa CPT untuk melihat tingkat keakuratan dalam pendeteksian *fraud* yang akan diimplementasikan dalam aplikasi (Mishra, 2018).

4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian dan menyusun laporan tugas akhir.

UNIVERSITAS MIKROSKIL

[©] Karya Dilindungi UU Hak Cipta

^{1.} Dilarang menyebarluaskan dokumen tanpa izin.

^{2.} Dilarang melakukan plagiasi.

^{3.} Pelanggaran diberlakukan sanksi sesuai peraturan UU Hak Cipta.